

## A passive bystander

### LINKS TO:

Stage 3, Module 8

Learning Object 4: *Sorry, what was that?*

### Exercise 1

Using the passive voice, write at least eight questions for which Zak needs answers if he is going to solve the crime.

Sample answers:

Bagaimana Anda sadar bahwa ada perampokan di apartemen keluarga Smart?

Jam berapa kejadiannya?

Apa yang Anda lakukan saat itu?

Apa yang Anda lakukan selanjutnya?

Sebelum kejadian, apakah Anda melihat orang yang bertingkah laku aneh di sekitar apartemen?

Dapatkah Anda menggambarkan penampilannya?

### Exercise 2

Using the information from Zak's notes about what he saw at the Smarts' apartment, and the summary of the interview with the neighbour, help Zak write a short report to give to Peter and Anna. Use the passive voice where appropriate.

Sample answer:

Perincian Kejadian:

Pada tanggal 7 Januari, hari Sabtu kira-kira pukul 2:30 pagi WIB, bunyi keras yang berasal dari Apartemen No.22 di Kompleks Perumahan Kedoya Baru terdengar oleh pemilik Apartemen No.28. Saksi ini terbangun dan melihat keluar dari apartemennya, tetapi tidak melihat sesuatu yang mencurigakan. Keesokan paginya tempat kejadian perampokan dikunjunginya. Dilihatnya bahwa pintu sedikit terbuka, jadi pintu dibukanya untuk melihat

ke dalam apartemen. Yang dilihatnya adalah kursi makan dan meja makan terbalik. Oleh karena itu dia menghubungi polisi pada pukul 7:15 pagi.

Ketika polisi tiba di tempat kejadian perampokan, mereka disambut oleh sebuah robot, pembantu rumah tangga keluarga pemilik apartemen yang dirampok. Dijelaskannya bahwa keluarga tersebut sedang berada di luar negeri dan akan kembali ke Indonesia dalam waktu satu minggu lagi. Kebetulan dia kembali ke Indonesia dari Australia pagi itu mendahului keluarga majikannya, untuk membereskan rumah sebelum kedatangan mereka.

Apartemen telah diperiksa pembantu robot yang bernama Zak tersebut dan ditemukannya bahwa maling memasuki apartemen dengan cara memecahkan bagian kaca dari pintu masuk. Ketika membuka pintu tangan maling tergores kaca yang dipecahkannya, sehingga bekas tetesan darah tertinggal di lantai di seluruh apartemen.

Di dalam apartemen lemari dan laci di semua kamar dibuka maling dan isinya dilempar ke lantai. Di kamar utama, kotak perhiasan dibuka dan sebagian dari isinya, yaitu sepasang anting-anting dan sebuah kalung yang tidak berharga, dilempar ke lantai.

Perabot seperti kursi, sofa, dan meja di seluruh apartemen dibalikkan maling. Jejak kakinya yang berlumpur tersebar pula di seluruh apartemen.

Menurut saksi mata dari Apartemen No.28, beberapa hari sebelum kejadian seorang pria asing dilihat di sekitar serambi apartemen. Orang yang tidak dikenal ini berumur 20-an, berambut panjang, tidak bercukur, memakai pakaian lusuh, baju kaos biru tua yang berlubang dan topi hitam.